

STATISTIK DAERAH KOTA BANDA ACEH 2022



STATISTIK DAERAH KOTA BANDA ACEH 2022



STATISTIK DAERAH KOTA BANDA ACEH 2022

ISSN : 2541.2825
Katalog : 1101002.1171
No. Publikasi : 11710.2219
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : viii + 34 halaman

Naskah :

Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh

Penyunting :

Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh

Gambar Kulit :

Canva.com

Diterbitkan oleh :

© Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh

Dicetak oleh :

CV. Various Printing

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Banda Aceh

Tim Penyusun

Penanggung Jawab	: Amir Fadhli
Penyusun Naskah	: Mei Dina Marfuati
Tata Letak	: Mei Dina Marfuati
Gambar Kulit	: Mei Dina Marfuati
Penyunting	: Retno Aruming Galih

Kata Pengantar



Statistik Daerah Kota Banda Aceh 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Banda Aceh. Publikasi ini disusun dari data hasil survei dan data sekunder yang memuat indikator - indikator strategis di Kota Banda Aceh. Publikasi ini disajikan dalam bentuk tabel, grafik, serta analisis sederhana dengan tujuan untuk memudahkan pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kota Banda Aceh.

Meskipun telah diupayakan kelengkapan dan penyempurnaan data yang disajikan, namun kami menyadari bahwa publikasi ini masih belum sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan pengguna data. Karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat kami harapkan dalam upaya penyempurnaan dimasa mendatang.

Selain itu, kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyediakan data dalam penyusunan publikasi ini, baik Dinas/Instansi/Lembaga Pemerintah maupun swasta. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua serta dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Banda Aceh, Desember 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Banda Aceh,

Ir. Amir Fadhli

Daftar Isi

Bab	Uraian	Hal	Bab	Uraian	Hal
1.	<i>Geografi dan Iklim</i>	1	12.	<i>Konstruksi</i>	13
2.	<i>Pemerintahan</i>	2	13.	<i>Pariwisata</i>	14
3.	<i>Penduduk</i>	4	14.	<i>Jasa Akomodasi</i>	15
4.	<i>Ketenagakerjaan</i>	5	15.	<i>Transportasi dan Komunikasi</i>	16
5.	<i>Pendidikan</i>	6	16.	<i>Perbankan dan Investasi</i>	17
6.	<i>Kesehatan</i>	7	17.	<i>Harga-harga</i>	18
7.	<i>Perumahan</i>	8	18.	<i>Pengeluaran Penduduk</i>	19
8.	<i>Pembangunan Manusia</i>	9	19.	<i>Pendapatan Regional</i>	20
9.	<i>Kemiskinan</i>	10	20.	<i>Perbandingan Regional</i>	21
10.	<i>Pertanian</i>	11			
11.	<i>Energi</i>	12		<i>Lampiran</i>	23

Geografi dan Iklim

1

Luas wilayah Kota Banda Aceh hanya 0,1 persen dari total luas Provinsi Aceh
Rata-rata curah hujan di tahun 2021 adalah 191,23 mm

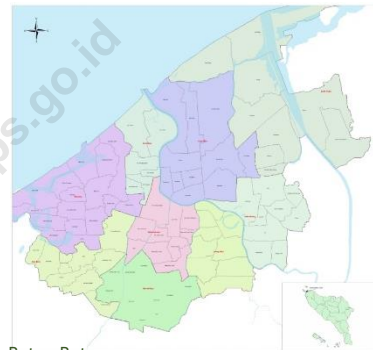
Kota Banda Aceh merupakan ibukota Provinsi Aceh. Secara geografis Kota Banda Aceh berada pada posisi antara 5°16'15" - 5°36'16" Lintang Utara dan 95°16'15" - 95°22'35" Bujur Timur. Daratan Kota Banda Aceh memiliki rata-rata ketinggian 0,80 meter di atas permukaan laut.

Kota Banda Aceh memiliki luas wilayah 61.359 Ha (61,36 Km²). Kecamatan Syiah Kuala merupakan kecamatan terluas di Kota Banda Aceh dengan luas wilayah 14,24 Km². Sebanyak 86,89 persen dari luas wilayah ditetapkan sebagai kawasan budidaya dan sisanya menjadi kawasan lindung. Sementara itu 13,22 persen dari wilayah Kota Banda Aceh diperkirakan menjadi ruang terbuka hijau.

Wilayah Kota Banda Aceh dikelilingi oleh Kabupaten Aceh Besar di sisi timur dan selatan. Kota Banda Aceh memiliki garis pantai yang panjang, sehingga keadaan suhu udara rata-rata relatif tinggi. Suhu maksimum di Kota Banda Aceh tahun 2021 tertinggi terjadi di bulan Juni dan Juli yang mencapai 32,90°C, sementara kelembaban maksimum terjadi pada bulan Oktober, November, dan Desember yang mencapai 98%. Jumlah curah hujan paling besar terjadi pada bulan Maret sebanyak 408 mm dengan jumlah hari hujan terbanyak di bulan November sebanyak 24 hari dan rata-rata curah hujan adalah 191,23 mm.

Tahun 2021 tidak terdeteksi adanya gempa di Kota Banda Aceh. Sedangkan banyaknya sambaran petir yang tercatat tahun 2021 sebanyak 4.874 sambaran dan paling sering terjadi di bulan April mencapai 2.662 sambaran.

Peta Kota Banda Aceh



Batas-Batas:

- Utara : Selat Malaka
- Timur : Kabupaten Aceh Besar
- Selatan : Kabupaten Aceh Besar
- Barat : Samudera Hindia

Statistik Iklim Kota Banda Aceh, 2021

Uraian	Satuan	2021
Curah Hujan	mm	191,23
Hari Hujan	hari	185
Penyinaran	%	56,34
Kelembapan	%	82,33
Suhu Maks	°C	32,90
Suhu Min	°C	22,50

Sumber: Kota Banda Aceh Dalam Angka 2022

2 Pemerintahan

Jumlah PNS tahun 2021 Menurun Jika Dibandingkan dengan Tahun 2020
Sebagian besar PNS di Kota Banda Aceh berpendidikan sarjana/magister.

Jumlah Wilayah Administrasi Kota Banda Aceh, 2021



9 Kecamatan
17 Kemukiman
90 Gampong

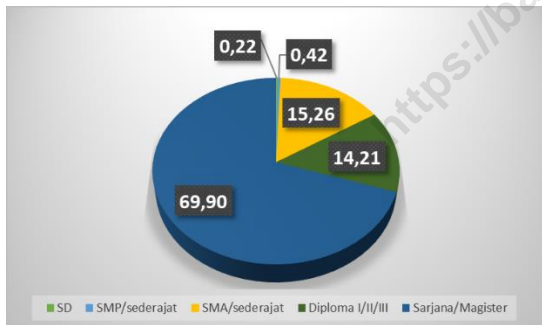
Pada tahun 2021, wilayah Kota Banda Aceh secara administratif terdiri dari 9 kecamatan, 17 kemukiman, dan 90 gampong (desa).

PNS sebagai pilar pelaksanaan pembangunan bertugas sebagai abdi masyarakat dalam rangka pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintah yang baik. Untuk itu, dalam mewujudkan pelayanan publik oleh pemerintah yang optimal tentunya perlu didukung oleh aparatur pemerintah yang profesional. Jumlah PNS di Kota Banda Aceh pada tahun 2021 sebanyak 4.090 orang, menurun jika dibandingkan tahun 2020. Akan tetapi, penurunan kuantitas tersebut bukan berarti diikuti dengan penurunan kualitas. Hal ini terbukti dari besarnya proporsi PNS di Kota Banda Aceh yang mempunyai pendidikan tertinggi tingkat sarjana/magister/doktoral, yaitu mencapai 69,90 persen. Oleh karena itu, dapat dikatakan PNS yang bekerja di pemerintahan Kota Banda Aceh memiliki kualitas yang baik dilihat dari segi pendidikan. Potensi sumber daya manusia tersebut dapat menjadi modal dasar bagi Pemerintah Kota Banda Aceh dalam mewujudkan reformasi birokrasi yang lebih baik (*good governance*).

Tahukah Anda?

PNS perempuan di Kota Banda Aceh dua kali lebih banyak dibandingkan PNS laki-laki di tahun 2021.

Komposisi PNS Kota Banda Aceh Menurut Pendidikan, 2021



Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka, 2022

Golongan Jabatan PNS Pemerintah Kota Banda Aceh, 2021

Golongan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
Golongan I	7	-	7
Golongan II	290	253	543
Golongan III	768	1.727	2.495
Golongan IV	273	772	1.045
Jumlah	1.338	2.752	4.090

Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka, 2022

Pemerintahan 2

Pemerintah Kota Banda Aceh Mengalami Surplus
Surplus Kota Banda Aceh pada Tahun 2021 sebesar 2,09 Miliar Rupiah

Pendapatan daerah merupakan sumber dana utama dalam pembiayaan pembangunan atau belanja daerah. Pada tahun 2021, Pemerintah Kota Banda Aceh mampu menghimpun pendapatan sebesar 1.209 Miliar Rupiah. Pendapatan tersebut 18,55 persen berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD); 78,59 persen dari dana perimbangan; dan 2,86 persen sisanya dari lain-lain pendapatan yang sah.

Realisasi belanja Pemerintah Kota Banda Aceh tahun 2021 adalah 1.207 Miliar Rupiah atau tidak melebihi penerimaan. Artinya terjadi surplus anggaran Pemerintah Kota Banda Aceh pada 2021 sebesar 2,09 Miliar Rupiah. Hal ini berbeda dengan tahun sebelumnya, di mana Pemerintah Kota Banda Aceh mengalami defisit sebesar 13,36 Miliar Rupiah. Pada tahun 2021 belanja daerah dibedakan menjadi belanja operasi, belanja modal, belanja tidak terduga, dan belanja transfer.

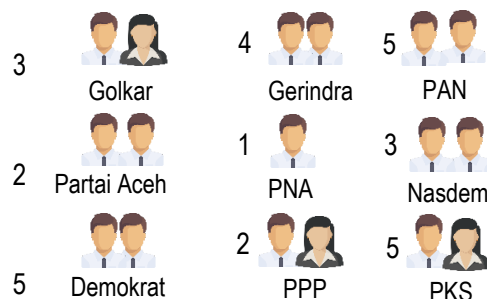
Sampai dengan tahun 2021, komposisi anggota DPRD Kota Banda Aceh periode 2020-2024 tidak mengalami banyak perubahan. Jumlah anggota DPRD sebanyak 30 orang yang berasal dari 9 partai politik, dengan jumlah perempuan hanya 4 orang (13,3 persen). Kondisi ini belum memenuhi kuota 30 persen keterwakilan perempuan di parlemen sesuai UU No. 2 Tahun 2008.

Realisasi APBD Kota Banda Aceh, 2019-2021 (Miliar Rupiah)

Rincian Realisasi	2019	2020	2021
Anggaran Pendapatan Daerah			
Dana Perimbangan	752,796	708,593	950,604
PAD	235,114	227,729	224,422
Lain-lain Pendapatan yang sah	226,994	322,619	34,612
Belanja Daerah			
Belanja Tidak Langsung	593,325	587,558	-
Belanja Langsung	636,727	684,747	-
Belanja Operasi	-	-	890,261
Belanja Modal	-	-	186,424
Belanja Tidak Terduga	-	-	2,223
Belanja Transfer	-	-	128,642

Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2022

Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik di Kota Banda Aceh Tahun 2021

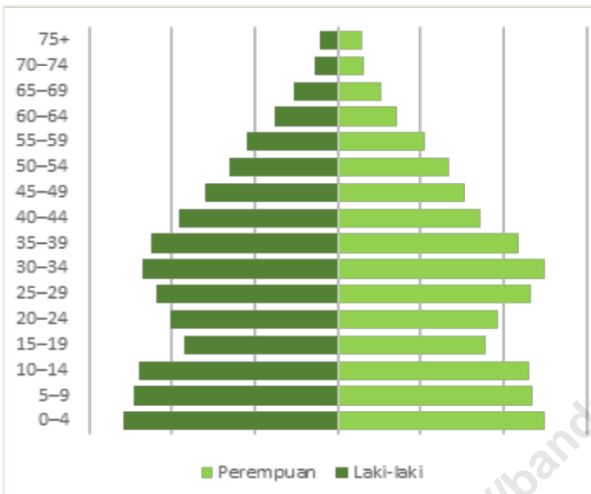


Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2022

3 Penduduk

Penduduk Kota Banda Aceh pada tahun 2021 mencapai 255.029 jiwa.
Laju pertumbuhan penduduk Kota Banda Aceh pada tahun 2021 sebesar 0,84.

Piramida Penduduk Kota Banda Aceh (ribu jiwa), 2021



Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2022

Karakteristik Penduduk Kota Banda Aceh, 2019-2021

Uraian	Satuan	2019	2020	2021*
Jumlah	Jiwa	270.321	252.899	255.029
Laju Pertumbuhan	%	1,97**	1,21**	0,84***
Kepadatan	Ribu Jiwa/km ²	4,41	4,12	4,16
Sex Ratio	-	106	102	102

* Hasil Proyeksi Penduduk Interim 2020-2023

** Laju pertumbuhan berdasarkan penduduk tahun 2010

*** Laju pertumbuhan berdasarkan penduduk tahun 2020

Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2022

Penduduk Kota Banda Aceh pada tahun 2021 sebanyak 255.029 jiwa yang terdiri dari 128.532 jiwa penduduk laki-laki dan 126.497 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk laki-laki di Kota Banda Aceh secara keseluruhan lebih banyak daripada jumlah penduduk perempuan yang bisa dilihat dari *sex ratio* yang lebih besar dari 100. Pada tahun 2021 untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 102 penduduk laki-laki.

Kepadatan penduduk Kota Banda Aceh mencapai 4.156 jiwa per km². Kecamatan terpadat adalah Baiturrahman (7.187 jiwa per km²), sedangkan Kecamatan Syiah Kuala (2.324 jiwa per km²) memiliki kepadatan penduduk terkecil.

Bila dilihat dari struktur penduduk, Kota Banda Aceh didominasi penduduk usia muda. Jumlah penduduk terbesar berada pada kelompok umur 0-4 tahun yaitu sebanyak 25.384 jiwa, kemudian diikuti oleh penduduk umur 30-34 tahun sebanyak 24.201 jiwa. Piramida penduduk menunjukkan bahwa pada tahun 2021 jumlah penduduk Kota Banda Aceh yang berumur 15-19 tahun lebih kecil dibanding penduduk umur lainnya pada kelompok "generasi muda" (penduduk umur 0 s.d. 30 tahun). Hal ini diperkirakan bahwa penduduk berumur 15 - 19 tahun tersebut banyak melakukan migrasi keluar dari Kota Banda Aceh untuk melanjutkan pendidikan, seperti pondok pesantren.

Ketenagakerjaan

Sebagian besar penduduk Kota Banda Aceh bekerja di Sektor Jasa Tingkat Pengangguran Terbuka Kota Banda Aceh Tahun 2022 sebesar 8,62 persen

4

Penduduk usia kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun atau lebih. Penduduk usia kerja akan bertambah seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk. Penduduk usia kerja terbagi menjadi angkatan kerja dan bukan angkatan kerja. Angkatan kerja terdiri dari penduduk yang bekerja, mempunyai pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

Persentase penduduk bekerja menurut sektor Lapangan Usaha di Kota Banda Aceh pada tahun 2022 adalah 1,71 persen pada lapangan usaha pertanian, 15,23 persen pada lapangan usaha industri, dan 83,06 persen pada lapangan usaha jasa. Lapangan usaha pertanian dan industri mengalami kenaikan dari tahun 2021 sedangkan jasa mengalami penurunan sebesar 0,47 persen. Kenaikan ini dikarenakan pada tahun 2022 jumlah pelaku pertanian dan industri meningkat salah satunya berdasarkan Kepmendesa 82/2022 Tentang Ketahanan Pangan di Desa.

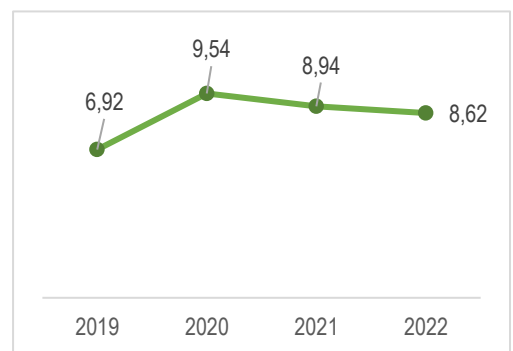
Pada tahun 2022, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Kota Banda Aceh sebesar 8,62 persen. Hal ini menunjukkan bahwa dari 100 orang angkatan kerja, terdapat 8 sampai 9 orang yang menganggur. TPT Kota Banda Aceh Tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 0,32 poin dari tahun 2021. Salah satu penyebabnya adalah aktivitas perekonomian mulai membaik setelah terjadi pandemi COVID-19 dimana sebagian besar pelaku usaha melakukan pengurangan pegawai.

Persentase Penduduk Bekerja Menurut Sektor Lapangan Usaha Kota Banda Aceh, 2021-2022

Uraian	2021	2022
Pertanian	1,57	1,71
Industri	14,90	15,23
Jasa	83,53	83,06
Total	100,00	100,00

Sumber: BPS Kota Banda Aceh

Tingkat Pengangguran Terbuka (%) Kota Banda Aceh 2019-2022



Sumber: BPS Kota Banda Aceh



5 Pendidikan

Sarana pendidikan di Kota Banda Aceh cukup lengkap

Penduduk usia 25 tahun ke atas di Kota Banda Aceh rata-rata menempuh pendidikan formal hingga kelas 3 SMA atau perguruan tinggi

Beberapa Indikator Pendidikan Kota Banda Aceh, 2020-2022

Uraian	2020	2021	2022
Harapan Lama Sekolah (Tahun)	17,79	17,80	17,81
Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	12,65	12,83	13,03
Angka Partisipasi Murni			
SD/ sederajat	99,74	99,58	99,92
SMP/ sederajat	86,02	85,42	93,63
SMA/ sederajat	81,51	82,08	82,91

Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2021 - 2022

Jumlah Sekolah di Kota Banda Aceh, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
TK/RA			
TK	98	97	95
RA	11	11	11
SD/MI			
SD	87	88	90
MI	15	16	16
SMP/MTs			
SMP	33	33	33
MTs	10	10	10
SMA/SMK/MA			
SMA	31	29	29
SMK	10	9	9
MA	9	9	9

Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2021 - 2022

Pendidikan menjadi salah satu alat bagi manusia untuk memperluas pilihannya, atau dengan kata lain semakin tinggi dan berkualitasnya pendidikan seseorang, maka dia akan memiliki pilihan hidup yang lebih banyak, salah satunya pilihan pekerjaan. Beberapa indikator pendidikan, yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dapat digunakan untuk mengukur kinerja pendidikan suatu wilayah. HLS didefinisikan sebagai lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. Sedangkan RLS merupakan jumlah tahun belajar pada pendidikan formal yang telah diselesaikan penduduk berusia 25 tahun ke atas.

HLS Kota Banda Aceh tahun 2022 adalah 17,81 tahun, yang artinya anak-anak dapat menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi. Sementara itu, penduduk usia 25 tahun ke atas di Kota Banda Aceh rata-rata menempuh pendidikan selama dua belas hingga tiga belas tahun (setara SMA kelas 3 atau perguruan tinggi semester 2).

Angka Partisipasi Murni (APM) menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya. APM tahun 2022 pada jenjang SD/ sederajat di Kota Banda Aceh mencapai 99,92 persen. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh anak usia 7-12 tahun bersekolah tepat waktu di jenjang SD/ sederajat.

Kesehatan 6

Fasilitas kesehatan di Kota Banda Aceh sudah cukup memadai
Umur Harapan Hidup pada saat lahir penduduk Kota Banda Aceh
mencapai 71,79 tahun

Kesehatan merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan jika dikaitkan dengan kualitas sumber daya manusia. Salah satu penunjang peningkatan kesehatan adalah fasilitas kesehatan dan tenaga kesehatan yang menanganinya. Pembangunan kesehatan di Kota Banda Aceh Tahun 2021 didukung dengan adanya 12 Rumah Sakit, 27 Poliklinik, 11 Puskesmas, 23 Puskesmas pembantu (Pustu), serta 42 Apotek. Ketersediaan fasilitas kesehatan tersebut dapat membantu penduduk sebagai pertolongan pertama dalam menangani keluhan kesehatan yang mereka alami. Di Kota Banda Aceh, jumlah tenaga kesehatan secara keseluruhan meningkat dari 409 orang pada tahun 2020 menjadi 446 orang pada tahun 2021.

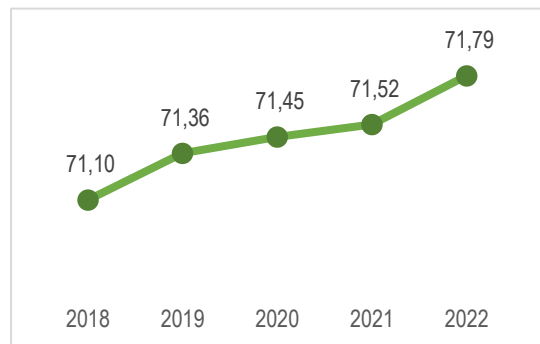
Salah satu indikator demografi untuk melihat tingkat kesejahteraan dan kesehatan penduduk adalah Umur Harapan Hidup (UHH) pada saat lahir. UHH penduduk Kota Banda Aceh pada tahun 2022 mencapai usia 71,79 tahun, meningkat 0,27 tahun dibandingkan tahun 2021. Artinya, bayi yang baru lahir pada tahun 2022 akan memiliki harapan untuk hidup hingga usia 71 sampai 72 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas pelayanan dan infrastruktur bidang kesehatan telah mampu menaikkan usia harapan hidup.

Jumlah Tenaga Kesehatan Kota Banda Aceh Tahun 2020-2021

Uraian	2020	2021
Tenaga Medis	59	73
Tenaga Keperawatan	75	79
Tenaga Kebidanan	179	171
Tenaga Kefarmasian	20	30
Tenaga Kesehatan Lainnya	76	93
Jumlah	409	446

Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2021 - 2022

Umur Harapan Hidup (UHH) Kota Banda Aceh, 2018-2022



Sumber: BPS Kota Banda Aceh

Tahukah Anda?

Di Kota Banda Aceh tahun 2021, jumlah kasus penyakit terbesar dengan penanganan rawat jalan pada Puskesmas adalah Common Cold sebanyak 19.507 kasus.

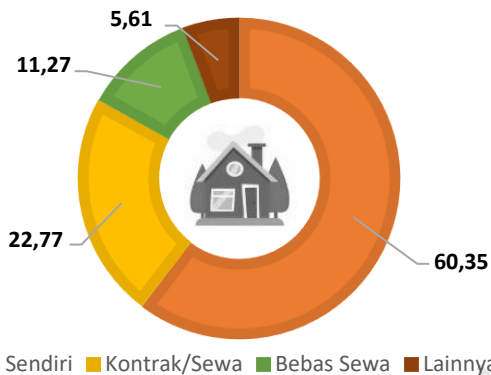
7 Perumahan

Kondisi perumahan di Kota Banda Aceh sudah cukup baik

Pada tahun 2022, hampir seluruh rumah tangga sudah mengonsumsi air minum layak

Bab 7 Perumahan

Persentase Rumah Tangga menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal, 2022



Sumber: Susenas Maret 2022

Persentase Rumah Tangga Menurut Fasilitas di Kota Banda Aceh, 2022



Rumah tangga yang memiliki fasilitas tempat buang air besar sendiri: **95,38 %**



Rumah tangga yang memiliki akses sumber air minum layak*): **95,66 %**



Rumah tangga yang memiliki dinding terluas berupa tembok: **89,08 %**



Rumah tangga dengan sumber penerangan listrik: **100 %**

Keterangan:

*) Terdiri dari leding, air hujan, dan (sumur bor/pompa, sumur, dan mata air terlindung) dengan jarak ke tempat penampungan limbah/kotoran/tinja terdekat ≥ 10 m

Sumber: SUSENAS 2022

Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan rumah tangga, kebutuhan akan tempat tinggal yang juga semakin bertambah. Terlebih lagi dengan adanya program pembangunan rumah bersubsidi yang diberikan oleh pemerintah, program ini berhasil menarik perhatian masyarakat luas karena rumah memang merupakan kebutuhan dan bisa juga sebagai investasi masa depan. Pada tahun 2022, sekitar 60,35 persen penduduk Kota Banda Aceh menempati rumah milik sendiri. Tidak hanya status, kualitas kenyamanan rumah tinggal juga ditentukan oleh kelengkapan fasilitas suatu rumah tinggal, seperti tersedianya air bersih, sanitasi yang layak, serta penerangan yang baik.

Sebagian besar rumah tangga di Kota Banda Aceh juga sudah memiliki fasilitas tempat buang air besar yaitu 95,38 persen milik sendiri dan sebanyak 4,50 persen milik bersama. Selain itu, 95,66 persen rumah tangga sudah memiliki akses terhadap sumber air minum layak. Terkait penerangan, sudah 100 persen menggunakan penerangan listrik PLN.

Tahukah Anda ?

Pada tahun 2022, sebanyak 92,19 persen rumah tangga di Kota Banda Aceh menggunakan bahan bakar memasak berupa gas elpiji.

Pembangunan Manusia

8

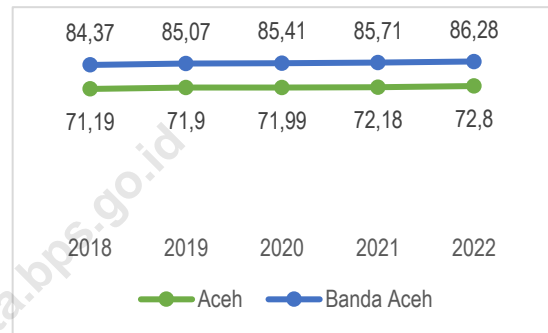
IPM Kota Banda Aceh Tahun 2022 sebesar 86,28
Kota Banda Aceh merupakan kota dengan IPM tertinggi nomor dua
di Indonesia pada tahun 2022

Manusia adalah kekayaan bangsa yang sesungguhnya sehingga tujuan akhir pembangunan harus difokuskan pada manusia. Capaian pembangunan manusia dilihat dari perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). IPM menjadi salah satu indikator yang penting dalam melihat sisi lain dari pembangunan. IPM dibentuk oleh tiga dimensi dasar kebutuhan manusia, yaitu umur panjang dan sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak.

IPM Kota Banda Aceh selama periode 2018-2022 terus meningkat. Pada tahun 2022 IPM Kota Banda Aceh mencapai 86,28. Komponen umur harapan hidup saat lahir (UHH) telah mencapai 71,79 tahun. Harapan Lama Sekolah (HLS) Kota Banda Aceh selama 17,81 tahun atau setara dengan tamat perguruan tinggi. Sementara Rata-rata Lama Sekolah (RLS) mencapai 13,03 tahun, setara dengan SMA kelas 3 atau perguruan tinggi semester 2. Rata-rata pengeluaran per kapita per tahun penduduk Kota Banda Aceh sebesar 17,228 juta rupiah atau sekitar 1,436 juta rupiah per bulan per orang.

Indeks Pembangunan Gender (IPG) adalah indikator yang menggambarkan perbandingan capaian antara IPM Perempuan dengan IPM Laki-laki. IPG Kota Banda Aceh mengalami kenaikan dari tahun 2019-2021. Semakin kecil jarak angka IPG dengan nilai 100, maka semakin setara pembangunan antara perempuan dengan laki-laki.

Perkembangan IPM Provinsi Aceh dan Kota Banda Aceh, 2018-2022



Sumber: BPS Kota Banda Aceh dan BPS Provinsi Aceh

IPM Tahun 2022 **86,28**



Umur Harapan Hidup saat Lahir
71,79 tahun



Harapan Lama Sekolah **17,81 tahun**
Rata-rata Lama Sekolah **13,03 tahun**



Rata-rata pengeluaran **17,228 juta**
per orang per tahun

Sumber: BPS Kota Banda Aceh

Indeks Pembangunan Gender Kota Banda Aceh, 2018-2021



Sumber: BPS Kota Banda Aceh

9 Kemiskinan

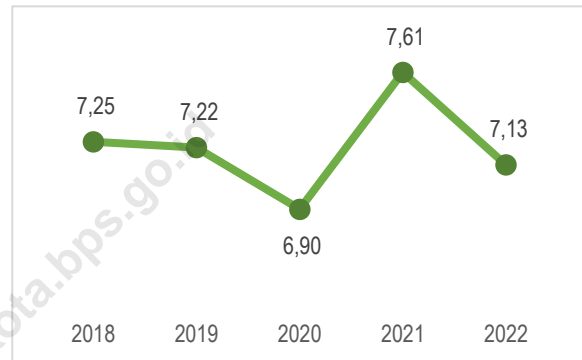
Persentase penduduk miskin di Kota Banda Aceh pada tahun 2022 menurun
Persentase penduduk miskin Kota Banda Aceh merupakan yang terendah di Provinsi Aceh

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan (GK). Perkembangan persentase penduduk miskin Kota Banda Aceh menunjukkan adanya tren penurunan selama periode 2013-2020. Pada kondisi Maret 2022, jumlah penduduk miskin di Kota Banda Aceh sebanyak 19,90 ribu orang (7,13 persen) dengan GK sebesar Rp737.016 per kapita per bulan.

Pada tahun 2022 persentase penduduk miskin di Kota Banda Aceh menurun menjadi 7,13 persen. Penurunan ini disebabkan perekonomian masyarakat di Kota Banda Aceh yang semakin membaik setelah pandemi Covid-19. Selain itu, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Kota Banda Aceh pada tahun 2022 juga menurun menjadi 8,62 dibandingkan tahun 2021.

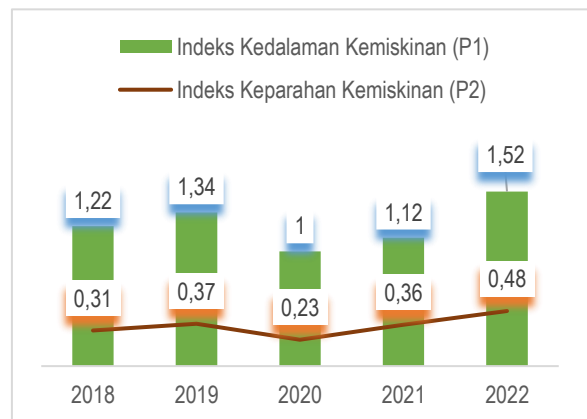
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) menggambarkan rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Sementara itu, Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) menggambarkan penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin.

Persentase Penduduk Miskin Kota Banda Aceh, 2018-2022



Sumber: BPS Kota Banda Aceh

Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kota Banda Aceh, 2018-2022



Pertanian 10

Kambing tetap menjadi ternak paling favorit untuk dikembangkan
Selain sapi, kerbau juga masih terdapat di Kota Banda Aceh

Bab 10 Pertanian

Produksi tanaman padi di Kota Banda Aceh masih ada meskipun cenderung stagnan dan menurun dari tahun ke tahun seiring dengan perubahan fungsi penggunaan lahan. Luas panen padi pada tahun 2021 mencapai 13 hektar dengan produksi 70 ton gabah kering giling (GKG) atau setara 40 ton beras.

Pada tahun 2021, kambing menjadi ternak dengan populasi terbesar di Kota Banda Aceh. Kebutuhan dagingnya sebagai bahan dasar santapan tradisional gulai/kari kambing dan tradisi akikah, menjadikan ternak ini tetap dipilih menjadi ternak yang dikembangkan. Di Kota Banda Aceh terdapat 4.274 ekor kambing, 51 ekor domba, 17 ekor kerbau dan 1.703 ekor sapi di tahun 2021.

Sebagai daerah perkotaan, hampir tidak ada lagi lahan khusus untuk pertanian di Kota Banda Aceh. Hal ini juga berpengaruh terhadap produksi tanaman buah-buahan. Terdapat lima komoditas yang memiliki produksi buah-buahan terbanyak di tahun 2021 yakni mangga sebanyak 4.744 kuintal, pepaya sebanyak 1.059 kuintal, nangka sebanyak 979 kuintal, pisang sebanyak 660 kuintal, dan sukun sebanyak 388 kuintal.

Tahukah Anda ?

Di Kota Banda Aceh tahun 2021, tanaman sayuran semusim dengan produksi terbanyak adalah jamur dengan produksi sebesar 557 kg.

Luas Panen dan Produktivitas Padi Kota Banda Aceh, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Luas panen (Ha)	13	16	13
Produktivitas (ton/ha)	5,91	5,3	5,38
Produksi (ton)	69,88	85	70

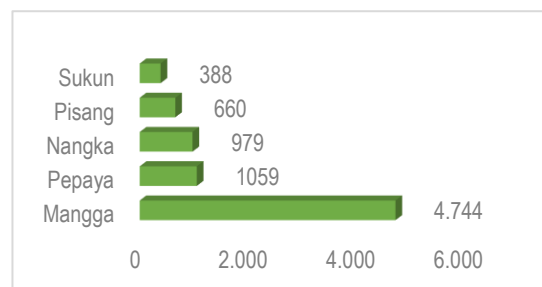
Sumber: Kota Banda Aceh

Populasi Ternak dan Unggas di Kota Banda Aceh (ekor), 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Ternak			
Sapi	1.714	1.819	1.703
Kerbau	32	26	17
Kambing	7.974	7.291	4.274
Domba	127	141	51
Unggas			
Ayam Kampung	69.161	73.239	38.182
Itik	33.289	32.538	6.808

Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka Tahun 2022

5 Produksi Buah-buahan Terbanyak di Kota Banda Aceh (kuintal), 2021



11

Energi

Seluruh rumah tangga telah menggunakan listrik PLN

Produksi listrik PLN sebagai satu-satunya produsen listrik terbesar di Kota Banda Aceh cenderung menurun, hingga tahun 2021 mencapai 39.020.453 kWh

Sub 11.1 Energi

Data Kelistrikan Kota Banda Aceh, 2020 - 2021

Uraian	2020	2021
Pelanggan	259.149	269.958
Produksi (kWh)	42.825.326	39.020.453
Penjualan (ribu rupiah)	730.241	758.566
Rata-rata tarif per kWh	1.135	1.163
Gardu Hubung (unit)	13	13
Trafo Distribusi (buah)	2.828	2.883
Daya Trafo Distribusi (kVA)	261.757	274.580
Panjang JTM (kms)	1.717,14	1.757
Panjang JTR (kms)	2.745,45	2.757
Daya Tersambung (VA)	485.823,57	516.552

Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2022

Data Air Minum PDAM Tirta Daroy Kota Banda Aceh, 2018-2019

Uraian	2018	2019
Pelanggan aktif	49.416	49.930
Produksi (m ³)	22.498.550	23.537.332
Distribusi (m ³)	21.759.880	22.935.556

Catatan: Data 2020 dan 2021 tidak tersedia
Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2022

Listrik memegang peranan penting sebagai sumber penerangan maupun energi. Pada tahun 2021, meskipun pemadaman listrik masih dapat ditemui namun distribusi listrik telah menjangkau seluruh gampong dan kecamatan di Kota Banda Aceh.

Pelanggan PLN terus meningkat setiap tahunnya. Terjadi kenaikan 4,17 persen pengguna layanan namun produksi justru menurun menjadi 39.020.453 kWh. Hal ini disebabkan pada tahun 2021 kegiatan perkantoran maupun sekolah mulai aktif kembali atau dilakukan secara tatap muka, sehingga penggunaan listrik di rumah tangga semakin berkurang. Karena terdapat kenaikan pengguna layanan, pihak PLN menambah trafo distribusi menjadi 2.883 buah.

Sepanjang tahun 2019, PDAM Tirta Daroy telah memproduksi air bersih sebanyak 23,53 juta m³ dan mendistribusikan sebanyak 22,93 juta m³ air bersih. Hal tersebut merupakan kenaikan dari tahun sebelumnya dimana produksi meningkat 4,61 persen dan distribusi air bersih meningkat 5,40 persen.

Selama tahun 2021, penggunaan listrik dan air bersih PDAM di Kota Banda Aceh masih didominasi oleh sektor rumah tangga. Oleh karena itu, seiring dengan terus bertambahnya jumlah penduduk Kota Banda Aceh, PDAM akan terus terpacu untuk meningkatkan pelayanannya.

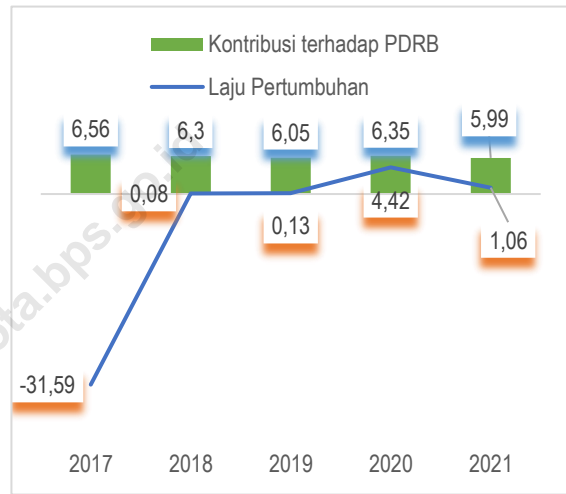
Konstruksi 12

Kemahalan Konstruksi Kota Banda Aceh Lebih Tinggi dari Kota Makassar
IKK Kota Banda Aceh pada tahun 2022 adalah sebesar 101,54

Konstruksi adalah kegiatan usaha di bidang konstruksi umum dan konstruksi khusus pekerjaan gedung dan bangunan sipil, baik digunakan sebagai tempat tinggal atau sarana kegiatan lainnya. Kontribusi sektor Konstruksi ini dalam PDRB Kota Banda Aceh cenderung menurun dari tahun ke tahun. Pada tahun 2021, konstruksi berkontribusi sebesar 5,99 persen terhadap perekonomian Kota Banda Aceh. Sementara itu, pertumbuhan sektor ini mengalami penurunan, yaitu 1,06 persen pada tahun 2021.

Indeks Kemahalan Konstruksi adalah indeks harga yang menggambarkan tingkat kemahalan konstruksi suatu kabupaten/kota dibandingkan kota acuan. Jika IKK suatu kabupaten/kota memiliki nilai kurang dari 100, secara umum tingkat kemahalan konstruksi kabupaten/kota tersebut lebih rendah daripada kota acuan. Sebaliknya, apabila IKK suatu kabupaten/kota memiliki nilai lebih dari 100, secara umum tingkat kemahalan konstruksi kabupaten/kota tersebut lebih tinggi daripada kota acuan. Secara umum, IKK Kota Banda Aceh mengalami trend naik turun. Pada tahun 2022 IKK mencapai 101,54. Artinya, kemahalan konstruksi Kota Banda Aceh tahun 2022 lebih tinggi daripada Kota Makassar sebagai kota acuan.

Laju Pertumbuhan dan Kontribusi Sektor Konstruksi Terhadap PDRB Kota Banda Aceh, 2017-2021



Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Kota Banda Aceh Menurut Lapangan Usaha 2017-2021

Tren Indeks Kemahalan Konstruksi di Kota Banda Aceh, 2018 - 2022



Sumber: BPS Republik Indonesia

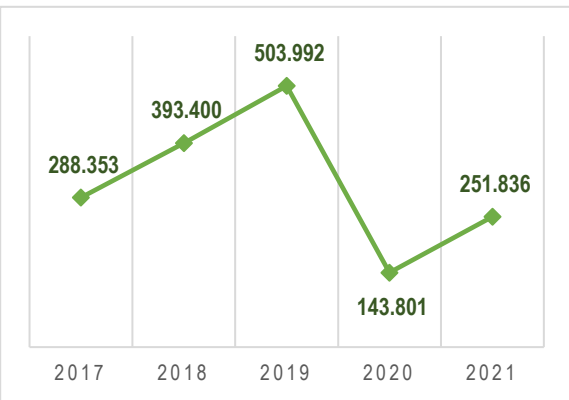
13 Pariwisata

Jumlah wisatawan di Kota Banda Aceh mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya menjadi 251.836 orang pada tahun 2021

Museum Tsunami Aceh menjadi objek wisata yang banyak dikunjungi wisatawan

Bab 13 Pariwisata

Jumlah Wisatawan (Mancanegara dan Domestik) di Kota Banda Aceh, 2017-2021



Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2020-2022

Objek Wisata Paling Dikunjungi di Kota Banda Aceh, 2021

Objek Wisata	Persentase Wisatawan
Museum Tsunami Aceh	39,44
Kapal PLTD Apung Punge Blang Cut, Jaya Baru	29,46
Makam Tgk. Syiah Kuala	18,56
Kapal di atas Rumah Lampulo, Kuta Alam	9,01
Lainnya	3,53

Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2022

Di Kota Banda Aceh terdapat banyak objek wisata yang dapat dikunjungi, mulai dari wisata alam seperti Pantai Ulee Lheue; wisata tsunami seperti Museum Tsunami, PLTD Apung, Kapal di Atas Rumah, Monumen *Thanks to The World*, dan Kuburan Massal; wisata spiritual seperti Masjid Baiturrahman, Masjid Baiturrahim, Masjid Tgk. Dianjong, Masjid Tgk. Dibitai, dan Masjid Oman; serta objek wisata sejarah peninggalan kerajaan Aceh seperti Makam Sultan Iskandar Muda, Makam Kher Koff, dan Makam Tgk. Syiah Kuala.

Museum Tsunami Aceh menjadi objek wisata yang menjadi tujuan utama kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Bersama objek wisata kapal PLTD Apung dan Kapal di Atas Rumah, ketiganya merupakan pengingat bagi wisatawan akan kedahsyatan Tsunami yang melanda Kota Banda Aceh di tahun 2004.

Pada tahun 2021, jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Banda Aceh meningkat menjadi 251.836. Jumlah ini meningkat sebesar 75,13 persen dibandingkan dengan tahun 2020. Hal tersebut terjadi karena sudah tidak lagi diberlakukan pembatasan sosial dan aktivitas sehari-hari sudah kembali berjalan normal.

Tahukah Anda ?

Wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Kota Banda Aceh menggunakan Visa Kunjungan dan Visa Tinggal Terbatas



Jasa Akomodasi 14

Penyedia jasa akomodasi di Kota Banda Aceh sudah cukup lengkap dan baik
Rata-rata lama menginap tamu meningkat dibandingkan tahun 2020

Pandemi Covid-19 telah membuat beberapa hotel bintang dan jasa akomodasi lainnya tutup sementara di tahun 2020. Sementara pada tahun 2021, terdapat 89 penyedia jasa akomodasi dimana 16 diantaranya merupakan hotel berbintang sedangkan 73 merupakan hotel melati atau jasa akomodasi lainnya.

Pengembangan sektor pariwisata setelah pandemi semakin penting dalam pembangunan nasional maupun regional karena merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang cukup potensial. Jumlah tamu hotel bintang di Kota Banda Aceh pada tahun 2021 sebanyak 137.169 orang, sedangkan untuk kualifikasi hotel melati dan jasa akomodasi lainnya sebanyak 110.115 orang.

Baik indikator Tingkat Penghunian Kamar (TPK) maupun Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (TPTT) menunjukkan peningkatan di tahun 2021. TPK tahun 2021 menunjukkan bahwa rata-rata dari seluruh kamar yang dipakai setiap malam pada hotel bintang adalah 28,85 persen dari jumlah kamar yang tersedia dan 13,69 persen pada akomodasi lainnya. Sementara itu, kenaikan angka TPTT menunjukkan kemampuan hotel/akomodasi dalam menampung tamu untuk menginap dalam semalam sudah membaik.

Tahukah Anda ?

Hermes Palace Hotel merupakan satu-satunya hotel di Kota Banda Aceh yang berbintang lima

Tingkat Penghunian Kamar, Tingkat Pemakaian Tempat Tidur dan Rata-rata Lama Menginap Tamu Kota Banda Aceh, 2019-2021

Uraian	2019	2020	2021
Tingkat Penghunian Kamar (persen)			
Hotel Bintang	43,43	21,25	28,85
Akomodasi Lain	33,01	8,67	13,69
Tingkat Pemakaian Tempat Tidur (persen)			
Hotel Bintang	53,03	24,20	30,12
Akomodasi Lain	37,51	8,72	15,38
Rata-rata Lama Menginap Tamu (hari)			
Hotel Bintang	2,01	1,70	1,82
Akomodasi Lain	1,67	1,70	1,43

Sumber: Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya Kota Banda Aceh 2021

Dukungan Kepariwisataaan Kota Banda Aceh, 2019-2021

Objek Wisata	2019	2020	2021
Agen Perjalanan dan Pariwisata	172	172	172
Pemandu Wisata	41	42	42
Toko Souvenir	74	74	74
Sanggar Kesenian	87	87	87
Restoran, Rumah Makan, Café, Warung, dan Warung Kopi	568	568	568

Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2022



15 Transportasi dan Komunikasi

Sebagian besar jalan di Kota Banda Aceh pada tahun 2021 dalam kondisi baik Meskipun merupakan wilayah perkotaan, masih terdapat jalan rusak berat di Kota Banda Aceh

Bab 15 Transportasi dan Komunikasi

Kondisi Jalan Kota Banda Aceh (Km),
2020-2021

Uraian	2020	2021
Baik	585,887	593,338
Sedang	22,329	17,891
Rusak	10,795	7,805
Rusak Berat	1,949	1,926
Jumlah	620,960	620,960

Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2022

Jalan adalah salah satu prasarana transportasi dan komunikasi yang penting dalam transportasi, begitu pula prasarana lainnya seperti angkutan baik darat, laut, maupun udara; pos; dan peralatan komunikasi lainnya. Pada tahun 2021, panjang jalan di Kota Banda Aceh mencapai 620,960 km yang terdiri dari jalan kota dan desa. Berdasarkan jenis permukaannya, sepanjang 593,338 km dalam keadaan baik, 17,891 km sedang, 7,805 km rusak, dan sepanjang 1,926 km rusak berat.

Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Jenis di
Kota Banda Aceh, 2021



40.072 Minibus dan Microbus



15.394 Bus, Pick Up, dan Truk



11.871 Sedan dan Jeep



225.780 Sepeda Motor

Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2022

Kota Banda Aceh memiliki dua terminal angkutan antar kota dan provinsi, tepatnya di Kecamatan Lueng Bata dan satu terminal angkutan dalam kota di Kecamatan Kuta Raja. Pelabuhan penyeberangan terdapat di Gampong Ulee Lheue yang melayani trayek Ulee Lheue – Balohan (Sabang). Jumlah penumpang pada tahun 2021 tercatat sebanyak 354.163 turun (debarkasi) dan 359.233 naik (embarkasi). Puncak kepadatan penumpang terjadi pada bulan Desember 2021 yaitu sebanyak 43.623 penumpang turun dan 45.941 penumpang naik.

Banyaknya kantor pos di Kota Banda Aceh sejumlah 1 kantor pos besar dan 6 kantor pos pembantu. Banyaknya paket pos yang dikirimkan ke dalam negeri sejumlah 17.580 paket dan 218 paket dikirim ke luar negeri.

Tahukah Anda ?

Jasa kapal penyeberangan di Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue dikelola oleh PT. ASDP Indonesia Ferry dan PT. Pelayaran Sakti Inti Makmur

Perbankan dan Investasi

16

Tabungan dan simpanan berjangka menjadi pilihan masyarakat untuk menyimpan uang di tahun 2021

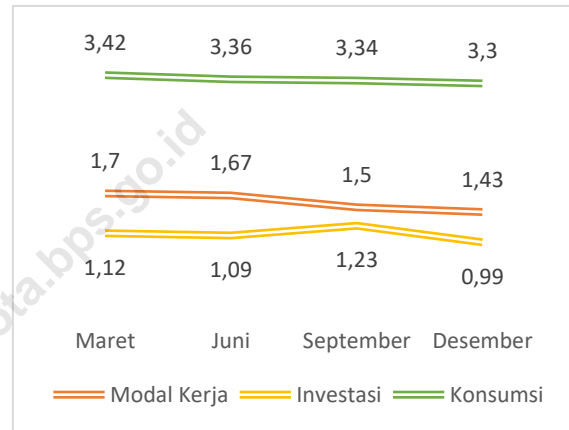
Awal tahun 2021 menjadi periode puncak di mana masyarakat lebih memilih untuk menyimpan sebagian pendapatannya di bank

Pada tahun 2021, di Kota Banda Aceh terdapat 1 kantor pusat operasional bank, 1 kantor pusat non operasional, 17 kantor cabang, dan 37 kantor cabang pembantu. Selain itu, terdapat 346 koperasi yang terdiri dari 6 Koperasi Unit Desa (KUD) dan 340 non KUD dengan anggota sebanyak 36.881 orang. Pada tahun 2021, jumlah simpanan koperasi sebesar 141,017 miliar rupiah.

Kredit rupiah dan valuta asing yang disalurkan perbankan Kota Banda Aceh mengalami penurunan hingga tahun 2021. Seperti yang terjadi pada tahun-tahun sebelumnya, penyaluran kredit konsumsi menjadi jenis tertinggi dibandingkan kredit modal kerja dan investasi, bahkan bila keduanya digabung. Pada akhir tahun 2021, kredit konsumsi yang disalurkan mencapai 3,30 triliun rupiah. Sementara itu, kredit modal kerja menurun setiap kuartalnya sehingga akhir tahun menjadi posisi terendah.

Pola yang hampir mirip juga muncul pada dana simpanan masyarakat dalam bentuk rupiah. Kuartal pertama menjadi waktu dimana tabungan yang berhasil dikumpulkan dari masyarakat mencapai puncaknya. Pada akhir tahun yakni bulan Desember 2021, dana masyarakat yang tersimpan di bank mencapai 15,64 triliun rupiah.

Perkembangan Kredit Rupiah dan Valuta Asing menurut Penggunaan Kota Banda Aceh (triliun rupiah), 2021



Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2022

Perkembangan Dana Simpanan Rupiah Kota Banda Aceh (triliun rupiah), 2021

Uraian	Giro	Simpanan Berjangka	Tabungan	Jumlah
Maret	3,14	7,23	8,85	19,22
Juni	2,91	6,58	5,49	14,98
September	2,55	6,74	5,58	14,87
Desember	3,51	6,88	5,25	15,64

Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2022

Tahukah Anda ?

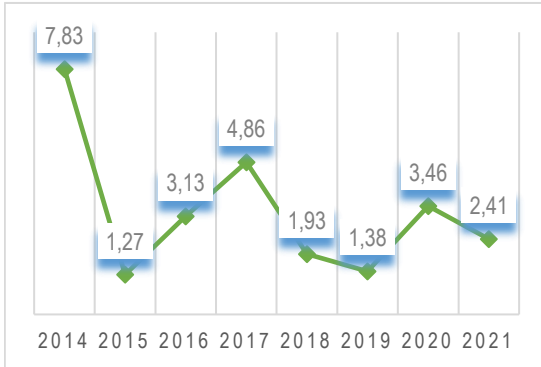
Berlakunya Qanun Nomor 11 Tahun 2018 tentang Lembaga Keuangan Syariah (LKS) membuat seluruh jasa keuangan di Provinsi Aceh, termasuk Kota Banda Aceh wajib menganut prinsip syariah

17 Harga-harga

Laju inflasi Kota Banda Aceh tahun 2021 sebesar 2,41 persen

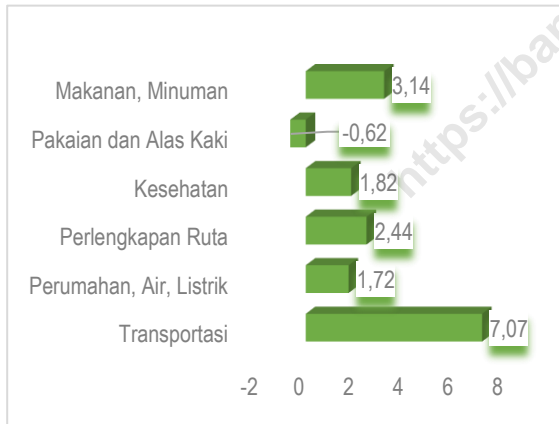
Sub 17 Laju inflasi tertinggi terjadi pada bulan November 2021 sebesar 0,87 persen

Laju Inflasi Kota Banda Aceh, 2014-2021



Sumber: BPS Kota Banda Aceh

Laju Inflasi Menurut kelompok Pengeluaran di Kota Banda Aceh, 2021



Sumber: Laju Inflasi Kota Banda Aceh 2021

Tahukah Anda ?

Pada tahun 2021 di Kota Banda Aceh tercatat 7 bulan mengalami inflasi yaitu pada bulan Januari, April, Mei, Agustus, Oktober, November, dan Desember.

Inflasi merupakan indikator tingkat perubahan harga suatu wilayah. Inflasi sangat bermanfaat dalam pengambilan kebijakan baik tingkat ekonomi mikro maupun makro. Oleh karena itu, pengendalian inflasi sangat penting untuk menjaga stabilitas perekonomian dan daya beli masyarakat. Sebagai dampak dari Tsunami 2004, laju inflasi Kota Banda Aceh hingga tahun 2008 berada di kisaran 10 persen. Namun pada empat tahun berikutnya, laju inflasi tetap terjaga di bawah lima persen. Kenaikan harga BBM pada tahun 2013-2014 menyebabkan laju inflasi tahun 2014 terdorong naik ke level 7,83 persen. Pengaruh kenaikan BBM tidak muncul lagi di tahun-tahun berikutnya.

Selama tahun 2021 di Kota Banda Aceh terjadi inflasi sebesar 2,41 persen. Kelompok transportasi memiliki laju inflasi tertinggi, yaitu 7,07 persen. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan November yaitu sebesar 0,87 persen dan deflasi tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar 0,56 persen.

Jenis barang dan jasa yang dominan memberikan sumbangan terhadap inflasi Kota Banda Aceh pada tahun 2021 antara lain angkutan udara dengan andil sebesar 0,71 persen, minyak goreng sebesar 0,34 persen, dan ikan tongkol/ambu-ambu sebesar 0,30 persen. Sedangkan komoditi yang dominan memberikan sumbangan terhadap deflasi di antaranya adalah cabai merah sebesar 0,35 persen, bawang merah sebesar 0,10 persen, dan baju muslim wanita sebesar 0,07 persen.

Pengeluaran Penduduk

18

Pengeluaran konsumsi bukan makanan lebih tinggi dibandingkan konsumsi makanan

Pengeluaran rumah tangga untuk rokok masih lebih tinggi dibandingkan pengeluaran untuk padi-padian

Kesejahteraan penduduk salah satunya dapat diukur melalui tingkat pendapatan penduduk. Namun, sampai saat ini pengeluaran penduduk masih digunakan sebagai pendekatan terbaik untuk mengetahui pendapatan penduduk. Semakin tinggi persentase pengeluaran non makanan terhadap total pengeluaran mengindikasikan adanya perbaikan tingkat kesejahteraan.

Pada tahun 2021, pengeluaran penduduk Kota Banda Aceh mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya untuk makanan maupun bukan makanan. Kemudian apabila ditinjau menurut komposisi pengeluarannya, secara umum pengeluaran untuk kebutuhan bukan makanan sudah lebih besar daripada makanan pada tahun 2015 hingga 2021. Pada tahun 2021 pengeluaran penduduk Kota Banda Aceh untuk kebutuhan bukan makanan dan makanan meningkat sebesar 22,5 persen dan 15,99 persen dibandingkan tahun 2020.

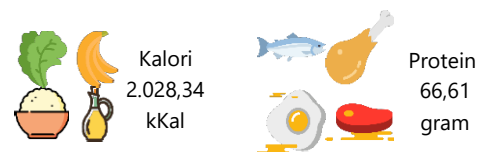
Indikator lain untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk adalah jumlah konsumsi kalori dan protein atau dari Angka Kecukupan Gizi (AKG). Menurut Permenkes RI No. 75 Tahun 2013, rata-rata kecukupan energi dan protein bagi penduduk Indonesia masing-masing sebesar 2.150 kKal dan 57 gram protein. Pada tahun 2021, rata-rata penduduk Kota Banda Aceh mengonsumsi sebanyak 2.028,34 kKal dan protein sebanyak 66,61 gram. Artinya, penduduk belum sepenuhnya memenuhi AKG yang dianjurkan karena kalori masih di bawah rata-rata.

Pengeluaran Makanan dan Bukan Makanan Per Kapita Per Bulan, Kota Banda Aceh dan Provinsi Aceh, 2020-2021

Indikator	2020	2021
Rata-rata Pengeluaran Perkapita/Bulan (Rp)		
Banda Aceh	2.001.531	2.397.301
Prov Aceh	1.080.171	1.137.819
Rata-rata Pengeluaran Makanan		
Banda Aceh	839.685	973.988
Prov Aceh	595.635	643.591
Rata-rata Pengeluaran Bukan Makanan		
Banda Aceh	1.161.846	1.423.313
Prov Aceh	484.536	494.228

Sumber: Susenas Maret 2020-2021

Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein Perkapita Sehari di Kota Banda Aceh, 2021



Sumber: Statistik Kesejahteraan Rakyat Kota Banda Aceh 2021

Tahukah Anda ?

Kelompok rokok dan tembakau berada pada urutan ketiga pengeluaran rumah tangga terbesar setelah makanan dan minuman jadi serta ikan/udang/cumi/kerang.

19 Pendapatan Regional

PDRB Kota Banda Aceh mencapai 19,93 triliun rupiah pada tahun 2021
Pertumbuhan ekonomi menguat karena aktivitas perekonomian masyarakat sudah kembali normal

Bab 19 Pendapatan Regional

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kota Banda Aceh (persen), 2019-2021

LAPANGAN USAHA	2019	2020	2021
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9,40	4,64	0,06
B. Pertambangan dan Penggalian	-	-	-
C. Industri Pengolahan	2,02	-4,72	2,75
D. Pengadaan Listrik dan Gas	9,63	5,76	-0,14
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	25,68	-2,76	-0,88
F. Konstruksi	0,13	4,42	1,06
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2,64	-5,13	4,51
H. Transportasi dan Pergudangan	1,80	-24,53	25,21
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,07	-11,56	-4,13
J. Informasi dan Komunikasi	0,54	9,52	8,44
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	12,28	2,24	-3,53
L. Real Estat	9,14	-3,10	3,38
M,N. Jasa Perusahaan	5,54	-3,87	0,67
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,99	-1,57	4,37
P. Jasa Pendidikan	9,79	5,31	2,78
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,82	7,11	4,71
R,S,T,U. Jasa lainnya	9,97	0,17	1,33
PDRB	4,13	-3,29	5,53

Sumber: Kota Banda Aceh dalam Angka 2022

Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah gambaran makro mengenai hasil kinerja yang dilakukan oleh seluruh *stake holders*, baik pemerintah, dunia usaha maupun masyarakat dalam pembangunan ekonomi. Laju pertumbuhan ekonomi Kota Banda Aceh menunjukkan kenaikan pada tahun 2021. Pada tahun 2021, perekonomian menguat hingga 5,53 persen. Hal ini disebabkan aktivitas perekonomian masyarakat kembali membaik setelah pandemi.

PDRB Kota Banda Aceh menurut Lapangan Usaha atas dasar harga berlaku sebesar 19,93 triliun rupiah. Kategori Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib masih memegang peranan penting dalam perekonomian Kota Banda Aceh. Kontribusi lapangan usaha ini mencapai 23,73 persen yang diikuti oleh kategori Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebagai kontributor terbesar kedua sebesar 21,11 persen.

Di tahun 2021, sektor Transportasi dan Pergudangan mengalami pertumbuhan yang paling besar, yaitu 25,21 persen dan diikuti sektor Informasi dan Komunikasi sebesar 8,44 persen. Salah satu penyebab tingginya pertumbuhan Transportasi dan Pergudangan adalah meningkatnya jumlah penumpang transportasi darat karena tingginya harga tiket pesawat Banda Aceh - Medan. Keadaan ini sejalan dengan tingginya angka inflasi komoditas Angkutan Udara di tahun 2021 sebesar 59,23 persen.

Perbandingan Regional 20

IPM Kota Banda Aceh tertinggi di Provinsi Aceh
Kota Banda Aceh merupakan satu-satunya kota/kabupaten di Provinsi Aceh yang termasuk kategori IPM sangat tinggi

Bab 20 Perbandingan Regional

Banda Aceh sebagai ibukota Provinsi Aceh merupakan pusat hampir semua kegiatan penduduk Provinsi Aceh. Kondisi ini menyebabkan Kota Banda Aceh unggul dalam banyak hal di antara kabupaten/kota lain di Provinsi Aceh. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kota Banda Aceh tahun 2022 merupakan yang tertinggi di Provinsi Aceh, bahkan menjadi satu-satunya kabupaten/kota yang masuk dalam kategori Sangat Tinggi. Hal ini terjadi karena tersedianya banyak fasilitas pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur yang mendukung perkembangan ekonomi.

Secara ekonomi, PDRB perkapita Kota Banda Aceh merupakan yang tertinggi di Provinsi Aceh dan pengeluaran non makanan per kapita sudah melebihi 50 persen, hal yang mengindikasikan tingkat kesejahteraan masyarakatnya yang lebih baik dan maju. Terkait kependudukan, meski *sex ratio* Kota Banda Aceh melebihi 100 dimana lebih banyak laki-laki dibandingkan perempuan, namun tingkat pengangguran terbuka Kota Banda Aceh masih lebih tinggi melebihi Provinsi Aceh. Jika dilihat dari persentase penduduk miskin (P_0), pada tahun 2022 Kota Banda Aceh memiliki tingkat kemiskinan paling rendah di Provinsi Aceh.

Perbandingan Indikator Terpilih Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh Tahun 2022

Kabupaten/ Kota	IPM	TPT (%)	Persentase Kemiskinan
Simeulue	67,27	6,00	18,37
Aceh Singkil	69,62	6,88	19,18
Aceh Selatan	67,87	4,82	12,43
Aceh Tenggara	70,32	5,09	12,83
Aceh Timur	68,72	8,07	13,91
Aceh Tengah	73,95	4,44	14,50
Aceh Barat	72,34	6,09	17,93
Aceh Besar	74,00	8,28	13,38
Pidie	71,20	5,94	18,79
Bireuen	73,16	4,20	12,51
Aceh Utara	70,22	7,08	16,86
Aceh Barat Daya	67,41	4,12	15,44
Gayo Lues	68,25	2,70	18,87
Aceh Tamiang	70,43	7,38	12,61
Nagan Raya	70,10	5,84	17,38
Aceh Jaya	70,36	3,12	12,51
Bener Meriah	73,90	2,61	18,39
Pidie Jaya	74,34	4,40	18,45
Banda Aceh	86,28	8,62	7,13
Sabang	76,85	4,01	14,66
Langsa	77,82	7,85	10,62
Lhokseumawe	78,04	9,15	10,84
Subulussalam	67,27	5,75	16,94
Provinsi Aceh	72,80	6,17	14,64

Sumber: BPS Provinsi Aceh

<https://balipacehkota.bps.go.id>

Lampiran

Lampiran

1

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Sepanjang Tahun di Kota Banda Aceh, 2021

Bulan	Curah Hujan (mm)	Hari Hujan
Januari	306,5	18
Februari	31	7
Maret	408	16
April	198,9	16
Mei	149,2	19
Juni	127,9	18
Juli	156,2	12
Agustus	96,2	13
September	116,6	10
Oktober	253,6	15
November	241,5	24
Desember	209,2	17

Sumber: Stasiun Klimatologi Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Indrapuri

Lampiran

2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Banda Aceh, 2021

Pendidikan Terakhir	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Sampai dengan SD	9	-	9
SMP/Sederajat	15	2	17
SMA/Sederajat	335	289	624
Diploma I, II	4	85	89
Diploma III/Sarjana Muda	91	401	492
Sarjana/Magister/Doktoral	884	1.975	2.859

Sumber: Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kota Banda Aceh

Lampiran

3

Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kota Banda Aceh, 2021

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
	Laki-Laki	Perempuan		
Meuraxa	13.908	13.365	27.273	104
Jaya Baru	13.349	12.924	26.273	103
Banda Raya	12.740	12.875	25.615	99
Baiturrahman	16.526	16.103	32.629	103
Lueng Bata	12.236	12.124	24.360	101
Kuta Alam	21.554	21.034	42.588	102
Kuta Raja	7.920	7.595	15.515	104
Syiah Kuala	16.502	16.598	33.100	99
Ulee Kareng	13.797	13.879	27.676	99
Kota Banda Aceh	128.532	126.497	255.029	102

Sumber: BPS Kota Banda Aceh

Lampiran

4

Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kota Banda Aceh (km) Tahun 2017-2021

Tahun	Kondisi Jalan			
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat
2017	569,780	92,110	31,470	13,980
2018	569,780	92,110	31,470	13,980
2019	558,634	101,646	42,365	4,698
2020	585,887	22,329	10,795	1,949
2021	593,338	17,891	7,805	1,926

Sumber: Kota Banda Aceh Dalam Angka 2020-2022

<https://bandaceh.kota.bps.go.id>

Lampiran

5

Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Jalan
di Kota Banda Aceh (km) Tahun 2020-2021

Tahun	Jenis Permukaan Jalan			Jumlah
	Aspal	Tidak Diaspal	Lainnya	
2020	620,96	-	-	620,96
2021	620,96	-	-	620,96

Sumber: Kota Banda Aceh Dalam Angka 2022

<https://bandaacehkota.bps.go.id>

Lampiran

6

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Banda Aceh (Juta Rupiah) Tahun 2018-2021

Lapangan Usaha		2018	2019*	2020*	2021**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	196.534,7	219.587,4	246.292,0	253.952,9
B	Pertambangan dan Penggalian	0,0	0,0	0,0	0,0
C	Industri Pengolahan	397.586,0	391.652,9	395.970,9	434.442,8
D	Pengadaan Listrik dan Gas	62.381,4	68.619,2	70.812,8	71.944,5
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	22.666,9	29.672,7	30.268,36	30.020,5
F	Konstruksi	1.109.652,6	1.123.549,3	1.175.724,8	1.194.854,0
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.736.127,8	3.877.084,4	3.875.509,4	4.208.231,8
H	Transportasi dan Pergudangan	1.698.411,7	1.688.943,9	1.352.987,6	1.714.525,0
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	755.782,5	832.588,6	785.438,3	767.319,7
J	Informasi dan Komunikasi	910.508,0	910.234,0	960.394,6	99.344,14
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	530.561,7	608.614,9	611.614,8	621.348,1
L	<i>Real Estat</i>	1.439.289,1	1.585.127,0	1.545.839,0	1.604.639,2
M,N	Jasa Perusahaan	425.150,5	465.428,0	464.110,0	475.346,6
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.131.531,3	4.280.948,7	4.326.810,0	4.729.948,0
P	Jasa Pendidikan	1.212.461,4	1.382.476,7	1.473.452,8	1.548.024,8
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	650.140,7	724.413,6	796.385,3	875.691,6
R,S,T,U	Jasa Lainnya	341.068,2	380.133,7	390.017,6	403.011,5
Produk Domestik Regional Bruto		16 689 219,4	18.569.075,2	18.501.628,1	19.932.645,2

Sumber: PDRB Kota Banda Aceh menurut Lapangan Usaha 2017-2021

Lampiran

7

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Kota Banda Aceh (Juta Rupiah) Tahun 2018-2021

Lapangan Usaha		2018	2019 ^r	2020*	2021**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	148.509,9	162.470,8	170.013,7	170.112,4
B	Pertambangan dan Penggalian	0,0	0,0	0,0	0,0
C	Industri Pengolahan	316.357,1	322.743,9	307.513,4	315.963,7
D	Pengadaan Listrik dan Gas	59.366,1	65.084,8	68.836,5	66.743,5
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	13.760,1	17.293,4	16.816,6	16.668,6
F	Konstruksi	964.615,8	965.826,1	1.008.501,1	1.019.217,9
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3.020.064,5	3.099.741,4	2.940.617,6	3.073.180,8
H	Transportasi dan Pergudangan	1.778.835,4	1.810.923,9	1.366.707,2	1.711.308,9
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	498.014,0	528.232,1	467.193,5	447.920,5
J	Informasi dan Komunikasi	1.131.419,5	1.137.489,8	1.245.757,0	1.350.922,0
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	361.944,7	406.394,7	415.505,2	400.824,6
L	<i>Real Estat</i>	1.038.134,4	1.133.057,9	1.097.917,0	1.135.074,1
M,N	Jasa Perusahaan	340.959,8	359.843,2	345.917,0	348.241,0
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3.162.532,7	3.257.167,2	3.206.042,0	3.346.178,8
P	Jasa Pendidikan	896.333,2	984.078,9	1.036.331,8	1.065.121,6
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	543.850,3	597.275,2	639.728,1	669.862,7
R,S,T,U	Jasa Lainnya	282.220,0	310.354,9	310.890,3	315.030,5
Produk Domestik Regional Bruto		14 556 917,3	15.157.978,1	14.644.288,1	15.454.371,5

Sumber: PDRB Kota Banda Aceh menurut Lapangan Usaha 2017-2021

Lampiran

8

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Banda Aceh (Juta Rupiah) Tahun 2018-2021

Lapangan Usaha		2018	2019 ^r	2020*	2021**
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1,12	1,18	1,33	1,27
B	Pertambangan dan Penggalian	0,00	0,00	0,00	0,0
C	Industri Pengolahan	2,26	2,11	2,14	2,18
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,35	0,37	0,38	0,36
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,13	0,16	0,16	0,15
F	Konstruksi	6,30	6,05	6,35	5,99
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	21,20	20,88	20,95	21,11
H	Transportasi dan Pergudangan	9,64	9,10	7,31	8,60
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,29	4,48	4,25	3,85
J	Informasi dan Komunikasi	5,17	4,90	5,19	5,01
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,01	3,28	3,31	3,12
L	<i>Real Estat</i>	8,17	8,54	8,36	8,05
M,N	Jasa Perusahaan	2,41	2,51	2,51	2,38
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	23,45	23,05	23,39	23,73
P	Jasa Pendidikan	6,88	7,45	7,96	7,77
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	3,69	3,90	4,30	4,39
R,S,T,U	Jasa Lainnya	1,94	2,05	2,11	2,02
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: PDRB Kota Banda Aceh menurut Lapangan Usaha 2017-2021

Lampiran

9

Komponen Penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Kabupaten/Kota se-Aceh Tahun 2022

Kabupaten/Kota	Umur Harapan Hidup (Tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan (Ribuan Rupiah PPP)	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Simeulue	65,48	14,08	9,73	7.371	67,27
Aceh Singkil	67,65	14,34	8,69	8.994	69,62
Aceh Selatan	64,64	14,69	8,89	8.353	67,87
Aceh Tenggara	68,48	14,26	9,92	8.222	70,32
Aceh Timur	68,94	13,06	8,32	9.127	68,72
Aceh Tengah	69,05	14,61	9,87	10.957	73,95
Aceh Barat	68,19	14,63	9,87	9.775	72,34
Aceh Besar	69,99	14,75	10,35	9.894	74,00
Pidie	67,15	14,49	9,02	10.211	71,20
Bireuen	71,48	14,86	9,31	9.438	73,16
Aceh Utara	69,01	14,73	8,73	8.620	70,22
Aceh Barat Daya	65,30	13,66	8,68	8.651	67,41
Gayo Lues	65,77	14,08	8,41	9.094	68,25
Aceh Tamiang	69,87	13,96	9,04	8.759	70,43

Lanjutan Lampiran 9

Kabupaten/Kota	Umur Harapan Hidup (Tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	Pengeluaran Per Kapita D disesuaikan (Ribu Rupiah PPP)	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)
Nagan Raya	69,45	14,16	8,95	8.581	70,10
Aceh Jaya	67,40	14,01	8,72	10.041	70,36
Bener Meriah	69,48	13,71	10,01	11.421	73,90
Pidie Jaya	70,41	14,98	9,53	10.701	74,34
Kota Banda Aceh	71,79	17,81	13,03	17.228	86,28
Kota Sabang	70,79	14,40	11,19	11.780	76,85
Kota Langsa	69,63	15,64	11,14	12.353	77,82
Kota Lhokseumawe	71,87	15,27	11,12	11.701	78,04
Kota Subulussalam	64,30	14,81	8,22	7.689	66,20
Aceh	70,18	14,37	9,44	9.963	72,80

Sumber: BPS Provinsi Aceh

<https://bandaceh.bps.go.id>

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BANDA ACEH**

Jalan Laksamana Malahayati Km 6,5, Baet,
Baitussalam 22373 Aceh Besar, Aceh
Telepon: (0651) 8012501
E-mail: bps1171@bps.go.id
Website: bandaacehkota.bps.go.id

